

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD KECAMATAN
ADIMULYO**

SKRIPSI

Digunakan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Di Susun Oleh :
PRASETYO WIBOWO
A11601337

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD KECAMATAN
ADIMULYO**

SKRIPSI

Digunakan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Di Susun Oleh :
PRASETYO WIBOWO
A11601337

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD KECAMATAN
ADIMULYO**

Telah disetujui dan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan pada tanggal 4
September 2023

Pembimbing,

Pembimbing I

Wuri Utami, M.Kep.

Pembimbing II

Barkah Waladani, M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB. Phd

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD KECAMATAN
ADIMULYO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Prasetyo Wibowo
A11601337

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 2023

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------------|---------------|---|
| 1. Tri Sumarih, MNS. | (Penguji I) |  |
| 2. Wuri Utami, M.Kep. | (Penguji II) |  |
| 3. Barkah Waladani, M.Kep. | (Penguji III) |  |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB.,PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 29 Agustus 2023



8DC01ANX088823156

Prasetyo Wibowo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : A11601337
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul

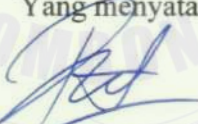
**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia
Prasekolah Di PAUD Kecamatan Adimulyo**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk paangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang menyatakan


(Prasetyo Wibowo)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Pola asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah Di Paud Kecamatan Adimulyo.”

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan, sehingga proposal dapat selesai dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Tri Sumarsih, S.Kep. Ns., MNS. Selaku Pembimbing Akademik
3. Wuri Utami, M. Kep. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, saran, serta motivasi dan koreksi terhadap skripsi ini.
4. Barkah Waladafi, M. Kep. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, saran, serta motivasi dan koreksi terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada kepala sekolah dan bapak ibu guru di Paud yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan studi pendahuluan.
7. Kepada orang tua saya yaitu Ibu Nour Jayanti dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa dalam penyelesaian proposal ini
8. Kepada Anak saya yaitu Aqeela Queen Pratista yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

**PROGRAM STUDI KEPRAWATAN PROGRAM SARJANA
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, September 2023**

Prasetyo Wibowo¹⁾, Wuri Utami²⁾, Barkah Waladani³⁾
Pwibowo47.pw@gmail.com

**ABSTRAK
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD KECAMATAN
ADIMULYO**

Latar Belakang, Pada anak usia prasekolah mempunyai banyak perkembangan fisik dan mental. Apabila perkembangan ini tidak terlewati dengan baik maka hal ini akan berpengaruh pertumbuhan kecerdasan anak, oleh sebab itu orangtua perlu memperhatikan perkembangan anak melalui pola asuh. Kecerdasan emosi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Tanpa kecerdasan emosi, kemampuan untuk memahami dan mengelola perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain, menghadapi segala macam tantangan termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis, serta kesempatan untuk hidup bahagia dan sukses menjadi sangat tipis.

Tujuan Penelitian, Untuk Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak pra sekolah.

Metode Penelitian, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi sempel yang di ambil sebanyak 70 responden cara pengambilan dengan menggunakan total sampling, uji statistik yang di gunakan adalah korelasi chi square. Desain penelitian yang digunakn adalah *cross sectional*.

Hasil Penelitian, dari hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pola asuh demokratis sebanyak 52 responden (74,3%) yang memiliki kecerdasan emosional baik sebanyak 74,3 responden (95,7%). Hasil pada penelitian ini menunjukkan besarnya nilai p-value 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah di PAUD Kecamatan Adimulyo.

Kesimpulan, ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah di PAUD Kecamatan Adimulyo.

Rekomendasi, Kepada peneliti selanjutnya peneliti sarankan agar melakukan tindak lanjut peneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak, motivasi belajar, kelompok sebaya, stres, sekolah.

Kata Kunci : *kecerdasan emosional, pola asuh, usia prasekolah*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, September 2023

Prasetyo Wibowo¹⁾, Wuri Utami²⁾, Barkah Waladani³⁾
Pwibowo47.pw@gmail.com

ABSTRAK
THE RELATIONSHIP OF PARENT PARENTING WITH EMOTIONAL INTELLIGENCE OF CHILDREN AGE PRESCHOOL IN PAUD SUBDISTRICT ADIMULYO

Background: Preschoolers have a lot of physical and mental development. What if this development does not pass well with this will affect the growth of children's intelligence, there for parents need to pay attention to the child's development. Emotional intelligence is very important for one's life. Without emotional intelligence, the ability to understand and manage the feelings of oneself and others, face all kinds of challenges including the challenge to succeed academically, and the opportunity to live happily and successfully becomes very slim.

Research Objectives: To determine the relationship of parenting parents with emotional intelligence of pre-school children.

Research Methods: This study uses a descriptive study of the sample correlation taken as many as 70 respondents how to take using total sampling, the statistical test used is the chi square correlation. The research design used was cross sectional.

Research Results: Based on the results of the study most respondents had democratic parenting as many as 52 respondents (74.3%) who had good emotional intelligence as many as 74.3 respondents (95.7%). The results of this study indicate the magnitude of the p-value of 0.001 is smaller than 0.05 so there is a relationship between parenting parents and emotional intelligence of preschoolers in PAUD Subdistrict Adimulyo.

In conclusion: The results of this study are that there is a relationship between parenting style and emotional intelligence of preschoolers at PAUD Subdistrict Adimulyo.

Recommendations: To the next researcher, the researcher suggests that the researchers follow up on other factors that can influence the development of children's emotional intelligence, learning motivation, peer groups, stress, school.

Keywords: Parenting, emotional intelligence, preschool age.

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

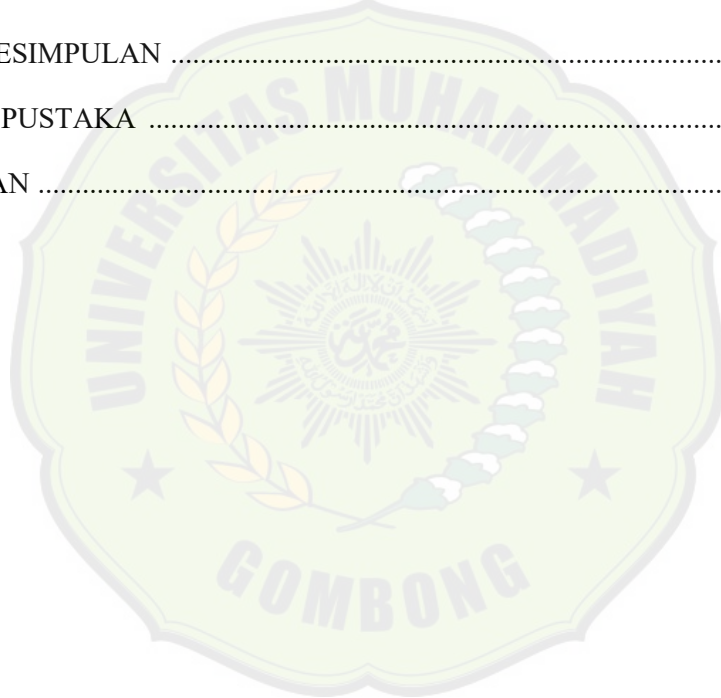
²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pola Asuh Orang Tua	7
2. Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini	13
3. Anak Usia Pra Sekolah	19
B. Kerangka Teori	22
C. Hipotesis	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Pengumpulan Data	31

H. Analisis dan Pengolahan Data	33
I. Etika Penelitian	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan	48
BAB V	49
KESIMPULAN	49
A. KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Urutan Anak	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Emosional Anak	40
Tabel 4.6 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LAMPIRAN 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LAMPIRAN 3 Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

LAMPIRAN 4 Kuesioner Kecerdasan Emosional Anak

LAMPIRAN 5 Surat Ijin Sutidi Pendahuluan

LAMPIRAN 6 Hail Penelitian

LAMPIRAN 7 Hasil Plagiarisme

LAMPIRAN 8 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis yang dialami bangsa ini makin hari kian bertambah serta belum ada solusi terbaik untuk beranjak dari krisis perilaku generasi bangsa. Maraknya ketimpangan sosial yang terjadi seperti diberitakan oleh banyak media, baik cetak ataupun elektronik banyak di perankan oleh anak-anak. Misalnya, kasus pembunuhan, pencabulan, bullying, perampokan dan lain sebagainya. Fenomena ini menjadikan pendidikan karakter diyakini sebagai upaya paling tepat untuk keluar dari persoalan-persoalan yang telah mendunia ini (Kesuma, 2012).

Setiap anak lahir dengan potensi-potensi bawaan atau keturunan yang dimilikinya. Sehingga, anak selalu memiliki pandangan positif terhadap segala sesuatu hal, kecuali ia dipengaruhi oleh orang-orang dewasa yang berada di sekitarnya, seperti salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah (Sukaimi, 2013).

Setiap anak memiliki hak untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya, walaupun setiap anak mengalami proses perkembangan yang berbeda, sangat cepat, wajar dan ada pula yang sangat lambat (Hidayah, 2009).

Proses perkembangan yang dilalui anak tentu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi, setiap anak memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam dirinya untuk tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan ini. Misalnya, anak melakukan manipulasi perilaku dalam interaksi sosialnya untuk memperoleh motivasi, anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap sesuatu hal, sehingga anak akan terus mencari jawabannya hingga dirinya merasa puas (Ostroff, 2013).

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang berusia antara 3-6 tahun. Usia pra sekolah disebut juga masa emas (golden age) karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat di setiap aspek perkembangannya. (Yeni Andriani, 2019)

Usia pra sekolah merupakan masa keemasan, pada masa ini anak sudah mampu membedakan antara diri sendiri dengan orang lain. Pada usia prasekolah berkembang pula perasaan harga diri yang menuntut pengakuan dari lingkungan. Jika lingkungan tidak mengakui harga diri anak, seperti memperlakukan anak secara keras atau kurang menyayangnya maka pada diri anak akan berkembang sikap keras kepala atau menentang, mudah menyerah dan menjadi anak pemalu. Pada usia ini anak mempunyai banyak perkembangan fisik dan mental. Apabila perkembangan fisik ini tidak terlewati dengan baik maka hal ini akan berpengaruh pertumbuhan kecerdasan anak. Oleh sebab itu orang tua perlu memperhatikan perkembangan anak (Yusuf, 2015).

Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan atau kemampuan sosial.

Intinya adalah setiap anak dilahirkan dengan potensi-potensi yang menyertainya, baik potensi menjadi baik ataupun potensi menjadi buruk, tergantung bagaimana lingkungan memberikan stimulus terhadap anak. Apabila anak mendapatkan stimulus positif, maka anak akan menjadi pribadi yang baik, begitu juga sebaliknya, apabila anak mendapatkan stimulus negatif maka anak akan menjadi pribadi yang buruk atau jahat. Stimulus negatif yang diberikan lingkungan terhadap anak misalnya memberikan contoh yang buruk baik disengaja ataupun tidak serta terlalu keras dalam membimbing anak (Suyadi, 2016).

Pola asuh orangtua diartikan sebagai perlakuan orangtua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan dan tindakan-tindakan orangtua. (Kustiah S, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Kecamatan Adimulyo dengan melakukan wawancara dengan 7 orang wali murid didapatkan data bahwa keseluruhan wali murid mengatakan mengetahui bahwa pola asuh mempengaruhi kecerdasan emosional tetapi dari 7 orang wali murid tersebut belum mengetahui bagaimana pola asuh yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan emosional anaknya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah Di PAUD Kecamatan Adimulyo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang timbul adalah “ Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah di PAUD Kecamatan Adimulyo? “.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik anak meliputi jenis kelamin dan urutan anak.
- b. Mengetahui pola asuh orang tua.
- c. Mengetahui kecerdasan emosional anak usia prasekolah.

- d. Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan dan penulisan proposal ini, serta mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan responden dapat menambah pengetahuan dan dapat menentukan sikap sebagai orang tua dengan pola asuh yang baik untuk membangun kecerdasan emosional anak usia prasekolah.

3. Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sumber bacaan dan sebagai tambahan pengetahuan ilmu mengenai pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah.

4. Bagi Orang Tua

Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang baik dan benar dan agar tidak salah dalam mendidik dan memberikan contoh yang baik untuk anaknya.

5. Bagi Anak

Agar mengetahui seberapa pesat perkembangan dan mengetahui apakah kecerdasan emosional anak sama dengan teman sebayanya.

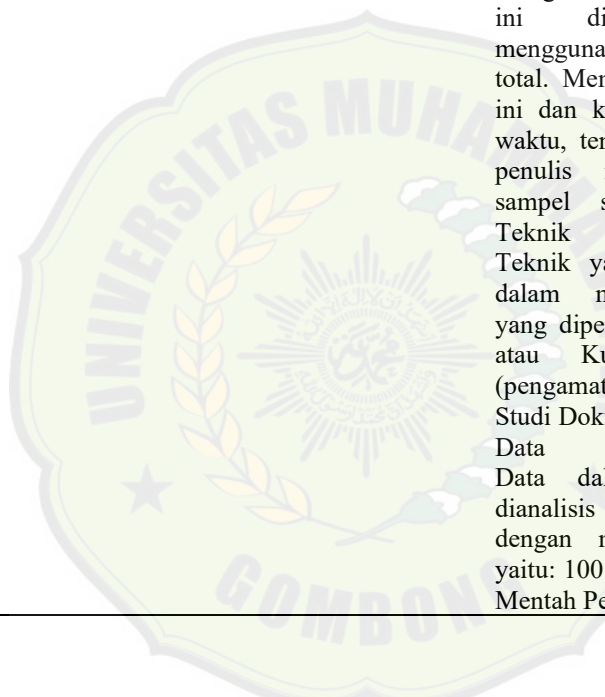
E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah, sejauh ini ada beberapa penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, adalah

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti	Judul penelitian	tahun	Metode penelitian & hasil penelitian	Persamaan & perbedaan
Shofiyatuz Zahroh, Na'imah	Peran lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Jogja Green School	2020	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus digunakan untuk melihat secara mendalam, utuh dan komprehensif suatu persoalan individu atau kelompok (Yusuf, 2014). Sehingga akan diungkap secara detail atau mendalam tentang suatu kondisi, yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas, observasi terhadap anak di kelas Ulut A dan Ulut B dan studi dokumentasi seperti RPPH, RPPM, catatan harian, dan hasil karya anak yang di dokumentasikan di dalam ruang kelas (Idrus, 2009). Teknis analisis data yang digunakan mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Ghony, 2014) yaitu reduksi data, peneliti memilih data-data yang diperlukan dan membuang data-data yang tidak diperlukan, kemudian semua data disajikan dengan sempurna dan paparan yang baik, kemudian penarikan kesimpulan serta verifikasi data.	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang kecerdasan emosional anak usia prasekolah. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian, serta dalam penelitian ini meneliti peran lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter anak dan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah pola asuh yang dilakukan oleh orang tua.
Indriyanti Gobel, Abd. Kadim Masaong, Forry A Naway.	Implementasi kecerdasan emosional dan spiritual pada anak usia dini di taman kanak-kanak pembina Kecamatan		Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui terkait dengan implementasi	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang

<p>Wonosari Kabupaten Boalemo</p>	<p>kecerdasan spiritual dan emosional anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kecamatan Wonosari. Karena bersifat mendasar, penelitian ini disebut penjelajahan (eksplorasi) sehingga tidak memerlukan hipotesis atau teori tertentu. Populasi dan Sampel Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Taman Kanak-Kanak Pembina di Kecamatan Wonosari yang berjumlah 9 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tehnik sampel total. Memperhatikan pendapat ini dan keterbatasan dari segi waktu, tenaga dan biaya maka penulis menentukan ukuran sampel sebanyak 9 orang. Teknik Pengumpulan Data Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan melalui angket atau Kuisisioner, Observasi (pengamatan), Wawancara, Studi Dokumen Teknik Analisis Data Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus yaitu: $100 \frac{\text{Skor Maksimun}}{\text{Skor Mentah Persenta}}$</p>	<p>kecerdasan emosional anak usia prasekolah. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian, serta dalam penelitian ini menggunakan implementasi pembelajaran kecerdasan emosional anak dan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah pola asuh yang dilakukan oleh orang tua.</p>
---------------------------------------	--	--



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta (2012) *Pengertian anak usia dini*. Di ambil dari [http://infoini.com/pengertian anak usia dini](http://infoini.com/pengertian-anak-usia-dini)
- Andriani, Y, dkk. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di TK Nurul Husada Kalibaru Banyuwangi*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* (6): 20-27.
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Ilmu: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EQ lebih penting dari pada IQ?* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, R. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 tahun)*. *Ejournal Umm*, 131-135.
- Hidayat. (2013). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 tahun)*. *Jurnal Ilmu Kesehatan “ Wiraraja Medika,”* 131-135.
- Jarot, W & Esther, S. (2016). *Ayah Ibu Baik*. Jakarta : Keluarga Bahagia Indonesia.
- Kesuma. Dharma dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kyle Teri, C. S. (2015). *Buku ajaran keperawatan pediatrik* (Edisi 2). Jakarta: EGC.
- Mashar, R. (2011). *Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya*. Jakarta:kencana

- Nauli Thaib, E. (2013). *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA (8) : 384-399
- Nasidah., Wulan, T.R. (2014). *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*. Banyumas: Seruni.
- Notoatmodjo. S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Nur Arinta Putri, A. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Dharma Wanita Ngaw*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Nurani, R. D. (2014). *Hubungan pola asuh orangtua dengan tingkat kemandirian pada anak retardasi mental sedang di SLB Negeri 1 Bantul*. In *Naskah publikasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*(ke 4). Salemba Medika. Jakarta.
- Santrock, J. W.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanik.
- Shapiro, L. E. (2011). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, *Terjemahan Alex Tri Kantjono*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shunk, D.H. (2012). *Learning Theories An Education Perspective Teori-Teori Perspektif Pendidikan* (Keenam). Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaimi, Syafi'ah. (2013). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam*. Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender 12 (1): 81-90.
- Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : Elex

Media Kompetindo.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Bina karakter anak usia dini*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Wiyanti, R. H. (2014). *Persepsi Siswa Tentang Perilaku Sosial Dalam Pacaran (Studi Kasus Siswa SMA Al Islam 1 Surakarta)*. Jurnal Sosiologi. Surakarta : Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP UNS

Yusuf, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

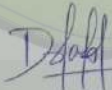
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah di Paudl Kecamatan Bihimulyo
Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : A11601337
Program Studi : Si Keperawatan
Hasil Cek : 26%

Gombong, 29 Agustus 2023

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Desy Setijawati, M.A.)


(Sawiji, M.Sc)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PRODI S1 KEPERAWATAN



















Jl. Yos Sudarso No. 416, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Website : www.stikesmuhgombong.ac.id

Nama Mahasiswa : Prasetyo Wibowo

NIM : A11601337

Pembimbing II : Wuri Utami, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
3 Januari 2022	Konsul Bab 1, 2, & 3		
6 Januari 2022	Revisi Proposal		
12 Januari 2022	Revisi Proposal		
25 Januari 2022	ACC Proposal		
12 Agustus 2022	Persetujuan syarat uji proposal		
27 Juli 2023	Ujian Proposal		
3 Agustus 2023	Konsul Revisi Proposal		
4 September 2023	Ujian Hasil		
13 September 2023	Revisi Skripsi		

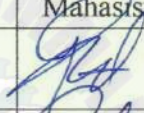

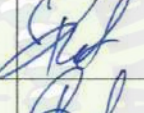

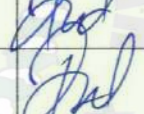

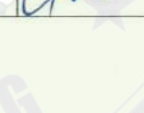

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 416, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Website : www.stikesmuhgombong.ac.id

Nama Mahasiswa : Prasetyo Wibowo
NIM : A11601337
Pembimbing II : Barkah Waladani, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
27 Juli 2023	Ujian Proposal		
3 Agustus 2023	Konsul Revisi Proposal		
6 September 2023	Ujian Hasil		
18 September 2023	Revisi Skripsi		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB. Phd